

**ANALISIS NETRALITAS UANG INDONESIA:
Studi Kasus Tahun 1990–2014**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**AFIEF EL ASHFAHANY
NIM. 12020111140075**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Afief El Ashfahany
Nomor Induk Mahasiswa : 12020111140075
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS NETRALITAS UANG
INDONESIA: Studi Kasus Tahun 1990-2014**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. FX. Sugiyanto, MS

Semarang, 19 Oktober 2015

Dosen Pembimbing,

(Prof. Dr. FX. Sugiyanto, MS)
NIP. 195810081986031002

PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Afief El Ashfahany
Nomor Induk Mahasiswa : 12020111140075
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS NETRALITAS UANG INDONESIA :
Studi Kasus Tahun 1990-2014**
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. FX. Sugiyanto, MS

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Oktober 2015

Tim Penguji

1. Prof. Dr. FX. Sugiyanto, MS (.....)
2. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D (.....)
3. Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si (.....)

Mengetahui
Pembantu Dekan I,

Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.
NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya Afief El Ashfahany, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **”Analisis Netralitas Uang Indonesia: Studi Kasus Tahun 1990-2014”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 19 Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,

(Afief El Ashfahany)
NIM. 12020111140075

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya “Bersama” kesusahan ada Kemudahan. Dan Sungguh “Bersama” kesusahan ada Kemudahan (QS. Alam Nasyrh: 6-7)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Abi dan Umi

Ja'far, Kholid, Najma, Syahida

dan Semua Sahabatku dimanapun Kalian berada

ABSTRACT

According to Keynes and Friedman, money matters. That is based on the fact that money supply can affect national income. The analytical framework of aggregate demand and supply shows that there is a correlation between the increase of money supply and national income. An increase in money supply will increase aggregate demand and then change the equilibrium between aggregate demand and supply. The shift of aggregate demand increases price and therefore national income. This research aims to test the non-neutrality of money in Indonesia during the period of 1990-2014. Error Correction Mechanism (ECM) becomes the method used in order to fulfill the purpose of this study. The variables used in this study are real money (M1, M2, and quasi money) to observe the correlation between each kind of real money with real GDP. The result shows that there is enough evidence that real M1 affects real national income both in the short run and long run, while there is not enough evidence that real M2 and real quasi money cointegrate with national income. M1 is tend to matter, while M2 and quasi money are not tend to matter.

JEL: C22, E51

Keywords: Real Money Supply, Real National Income, Non Neutrality of Money, Error Correction Mechanism

ABSTRAK

Keynes dan Friedman menyatakan bahwa *money matters* atau uang tidak netral. Jumlah uang beredar mempengaruhi pendapatan nasional. Kerangka analisis permintaan agregat dan penawaran agregat menjelaskan terdapat hubungan kenaikan jumlah uang beredar dan kenaikan pendapatan nasional. Jumlah uang beredar meningkatkan permintaan agregat kemudian mengubah keseimbangan permintaan dan penawaran agregat. Pergeseran permintaan agregat meningkatkan harga dan pendapatan nasional. Penelitian ini menguji ketidaknetralan uang atau *money matters* di Indonesia periode 1990 hingga 2014. Metode penelitian menggunakan analisis time series *Error Correction Mechanism* atau ECM. Variabel penelitian menggunakan variabel uang riil M2, M1 dan uang kuasi untuk melihat eksistensi hubungan masing-masing jenis uang terhadap pendapatan nasional GDP riil. Hasil empiris menunjukkan terdapat cukup bukti uang M1 berdampak terhadap pendapatan nasional dalam jangka panjang dan jangka pendek. Sedangkan uang kuasi dan uang M2 tidak menemukan adanya cukup bukti keduanya berkointegrasi dengan pendapatan nasional. Uang M1 cenderung tidak netral sedangkan uang kuasi dan uang M2 cenderung netral

JEL: C22, E51

Kata Kunci: Jumlah Uang Beredar Riil, Pendapatan Nasional Riil, Ketidaknetralan Uang, *Error Correction Mechanism*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya, serta memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi sehingga tersusunlah skripsi yang berjudul “**Analisis Netralitas Uang Indonesia: Studi Kasus Tahun 1990-2014**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Dr. Hadi Sasana, S.E., M.Si dan Ibu Evi Yulia Purwanti, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terimakasih atas bimbingan, arahan dan suport bapak dan ibu selama empat tahun penulis menjadi mahasiswa. Semoga selalu sehat dan semakin sukses
3. Prof. Dr. FX. Sugiyanto, MS sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis. Terimakasih untuk “proses” yang bapak berikan. Semoga selalu dalam kesehatan dan kesuksesan
4. Drs. H. Edy Yusuf AG., M.Sc., P.hd dan Bapak Rizal Hari M., S.E., MM sebagai dosen pembina Bagian Kemahasiswaan dan Organisasi di FEB UNDIP yang telah memberikan banyak arahan, motivasi dan nasehat kepada penulis. Semoga selalu sehat dan semakin sukses.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2011 Ashari, Habib, Chandra, Mizan, Taufik, Bily, Adam, Rado, Doly, Akbar, Hanif, Deny, Yonathan, Gio, Ade, Hanif, Puguh, Yoga, Iqbal, Paul, Putra, Krisna, Stevanus, Adam, lina, Ariska, Uul, Claudia, Amel, Susan, Prisca, Ina, Kurnia, Bela, Darin, dan teman-teman yang lain. Terimakasih untuk kebersamaan selama empat tahun. Kebersamaan yang menjadikan teman layaknya saudara. Semoga selalu sukses di tahapan kehidupan selanjutnya.

Terimakasih untuk keluarga besar HMJ IESP 2011-2012. Mas Ari, Mas Janwar, Mas Kunto, Ichwinsyah, Hendrik, Ghana, Ari Wahyu, Rara, Yunita, Fajar, David, Cantika, Josh, Zaka, Arul, Beta, Dzakir, Giva, Pandu, Yosi, Intan, Citra, Clara, Mayla. Terimakasih telah menjadi “Rumah” organisasi pertama selama penulis menjadi mahasiswa. Selamanya kita akan menjadi keluarga.

Terimakasih kepada teman-teman BEM FEB 2014, Ardhy, Izza, Ria, Musthafa Akhyar, Milzam, Ibna, Indra, Abdul, Harley. Terimakasih telah melangkah bersama melakukan kerja-kerja besar untuk Fakultas dan Almamter tercinta. Terimakasih untuk seluruh keringat dan kerja keras teman-teman selama satu tahun.

Terimakasih kepada teman-teman BEM Undip 2015 Risky, Fandi, Faris, Eko, Garda, Faizal, Alfian Ayuk, Syaffa dan Teman-teman yang lain. Semoga semangat ASIK (Aksi selaras dari Undip untuk Indonesia) selalu membuat Indonesia tersenyum. Terimakasih untuk semua keringat dan perjuangan teman-teman.

Terimakasih kepada teman-teman ISLAH HK Semarang Jundi, Alif, Risky, Tabligh, Seiko, Azmi, Azim, Hammam, Fadhil, Fathan, Faishal, Saif, Zidni, Adul,

Hasan, Ayuf, Kak Syifa, Mba Ummu, Azka, Fasyiah, dan teman teman ISLAH HK Semarang yang lain. Semoga selalu berkah dalam setiap langkah perjalanan dakwah

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada sahabat penulis M. Fahmi Priyatna. Terimakasih atas pengalaman yang begitu luar biasa selama empat tahun menjadi mahasiswa. Terimakasih telah menjadi penyeimbang langkah, penuntun arah, penyemangat dan pengingat akan Tuhan. Terimakasih telah membawa penulis meraih mimpi hingga menginjakkan kaki di Eropa. Bersama kita selalu ingin menjadi yang terbaik. Selalu dan akan selalu seperti itu selamanya.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Nur Fahmi Rofiq dan Rifi Fazrina. Terimakasih atas kesetiaan dalam perjuangan, dikala sulit dan mudah. Terimakasih telah menjadi sahabat terbaik dalam berorganisasi. Semoga Tuhan membalas semua perjuangan kalian.

Terimakasih kepada Ratna Hartiningtyas, Savira Maghfiratul Fadhilah, Lois Lasyana N. Terimakasih atas perhatian dan persahabatan dalam perjuangan. terimakasih atas dukungan kalian, semoga Tuhan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan selama menjadi sahabat penulis.

Terimakasih kepada M. Hami Furkon dan Faiq Fuadi atas kebersamaan selama empat tahun. Persahabatan dan kerjasama kalian berdua semoga dibalas oleh Tuhan dimasa depan dengan kesuksesan. Kita akan menjadi sahabat selamanya.

Terimakasih untuk keluarga wisma Erdogan, Matin, Mas Anwar, Mas Eko, Mas Imron, Saiful, Mujib, Thalhah, Dipta, Aal, Jalu, Naufal, Afif, Aab, Fadho, Gilang, Akbar, Umar Syafiq, Roma, Andi, Arya, Umar, Ikhwan, Firman, Bara, Uje, Aziz, Galuh Terimakasih telah menjadi keluarga penulis selama tinggal di Wisma Erdogan.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Kuantitas Uang	11
2.1.1 Teori Kuantitas Uang Klasik	11
2.1.2 Teori Kuantitas Uang Pendekatan Cambridge	12
2.1.3 Teori Kuantitas Uang dan Keseimbangan Permintaan Agregat (AD) dan Penawaran Agregat (AS) Klasik.....	13
2.2 Teori Uang Keynes.....	15
2.2.1 Teori Keseimbangan IS LM	17
2.2.2 Permintaan Agregat (AD) dan Penawaran Agregat (AS) Keynes.....	18
2.2.2.1 Permintaan Agregat (AD) Keynes.....	18
2.2.2.2 Penawaran Agregat (AS) Keynes	20
2.2.2.3 Keseimbangan Permintaan Agregat dan Penawaran Agregat serta Dampak Kebijakan Moneter	21

2.3	Teori Uang Monetaris.....	22
2.3.1	Teori Kuantitas Uang Friedman	22
2.3.2	Kurva Permintaan Agregat (AD) Monetaris	23
2.3.3	Keseimbangan AD AS Monetaris dan Kebijakan Moneter.....	24
2.4	Dampak Kebijakan Moneter terhadap Inflasi dan Pengangguran	24
2.4.1	Tingkat Output dan Pengangguran Alamiah	24
2.4.2	Kebijakan Moneter jangka Pendek.....	26
2.4.3	Kebijakan Moneter Jangka Panjang	27
2.5	Penelitian Terdahulu.....	28
2.6	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	31
2.7	Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN		35
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
3.2	Jenis dan Sumber Data	36
3.3	Metode Pengumpulan Data	37
3.4	Metode Analisis.....	37
3.4.1	Metode Analisis Tujuan Penelitian Pertama: Model Dinamis <i>Error Correction Mechanism</i> (ECM).....	38
3.4.1.1	Penurunan <i>Error Correction Mechanism</i> (ECM).....	39
3.4.1.2	Aplikasi Metode <i>Error Correction Mechanism</i> (ECM)	42
3.4.1.3	Trend Stasioner dan Trend Deterministik	43
3.4.2	Metode Analisis Tujuan Penelitian Kedua: Regresi Data Panel	45
3.4.3	Uji Diagnostik	47
3.4.3.1	Metode Heteroskedasticity Autocorelation Consistent (HAC) Newey West	48
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		50
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	50
4.1.1	Perkembangan Jumlah Uang Beredar di Indonesia	50
4.1.2	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.....	54
4.1.3	Pengangguran Indonesia.....	56
4.1.4	Hubungan Uang Riil dan Pertumbuhan Ekonomi Riil	58
4.1.5	Hubungan Inflasi dan Pengangguran.....	60
4.2	Analisis Data	61

4.2.1	Tujuan Penelitian Pertama: Menguji Ketidaknetralan Uang	61
4.2.1.1	Uji Stasioneritas Data	61
4.2.1.2	Persamaan Jangka Panjang	61
4.2.1.3	Uji Kointegrasi	62
4.2.1.3	<i>Error Correction Mechanism</i> (ECM).....	64
4.2.1.4	Uji Asumsi Klasik	65
4.2.1.5	Diskusi Tujuan Penelitian Pertama: Menguji Ketidaknetralan Uang	66
4.2.2	Tujuan Penelitian Kedua: Membuktikan Asumsi Kekakuan Upah dan Harga Keynes	67
4.2.2.1	Regresi Panel: Hubungan Inflasi dan Pengangguran di Indonesia	67
4.2.2.2	Hubungan Jumlah Uang beredar dan Tingkat Pengangguran	68
4.2.2.3	Diskusi Tujuan Penelitian Kedua: Membuktikan Asumsi Kekakuan Upah dan Harga Keynes	70
4.2.3	Tujuan Penelitian Ketiga: Implikasi Ketidaknetralan Uang	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		74
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....		78
LAMPIRAN		80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variable	36
Tabel 3.2 Beberapa Bentuk Persamaan Time Series	44
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 4.1 Korelasi M2, M1 dan uang Kuasi riil terhadap pertumbuhan ekonomi	59
Tabel 4.2 Uji Stasioneritas Data ADF	61
Tabel 4.3 Persamaan Jangka Panjang Periode 1990-2014	62
Tabel 4.4 Uji Kointegrasi	63
Tabel 4.5 <i>Error Correction Mechanism</i>	64
Tabel 4.6 Ringkasan Uji Asumsi Klasik	65
Tabel 4.7 Regresi Panel Random Effect.....	68
Tabel 4.8 Uji Hausmann.....	68
Tabel 4.9 Dampak Jumlah uang Beredar terhadap Tingkat Pengangguran	69
Tabel 4.10 Uji Kointegrasi	69
Tabel 4.11 <i>Error Correction Mechanism</i>	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Uang M2, M1, Uang Kuasi Indonesia tahun 1994 hingga 2014	2
Gambar 1.2 Pertumbuhan M2 Nominal dan Inflasi Indonesia tahun 1970- 2012.....	3
Gambar 1.3 M1 Nominal dan GDP Riil Indonesai tahun 1993-2013	4
Gambar 1.4 Pertumbuhan Uang Kuasi dan GDP Riil Indonesai tahun 1993-2013 ...	5
Gambar 2.1 Kurva Permintaan Agregat Klasik.....	13
Gambar 2.2 Kurva Penawaran Agregat Klasik	14
Gambar 2.3 Kurva Penawaran dan Permintaan Agregat	14
Gambar 2.4 Kurva Permintaan Uang Keynes	15
Gambar 2.5 Keseimbangan Pasar Uang	16
Gambar 2.6 Perubahan Keseimbangan IS LM	17
Gambar 2.7 Efek Kenaikan Harga pada Kurva LM dan Kurva Permintaan Agregat Keynes	19
Gambar 2.8 Kurva Penawaran Agregat Keynes.....	20
Gambar 2.9 Dampak Kenaikan Jumlah Uang Beredar AD-AS Keynes	21
Gambar 2.10 IS LM Moneteris	23
Gambar 2.11 AD AS Moneteris	24
Gambar 2.12 Tingkat Output dan Pekerja Alamiah	25
Gambar 2.13 Kurva Phillips	27
Gambar 2.14 Kurva Phillips Jangka Panjang	28
Gambar 2.15 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	33
Gambar 4.1 Uang M1 dan Pertumbuhannya (Q to Q).....	51
Gambar 4.2 Uang Kuasi dan Pertumbuhannya (Q to Q).....	52
Gambar 4.3 Uang M2 dan Pertumbuhannya (Q to Q).....	53
Gambar 4.4 Pertumbuhan Ekonomi Riil Indonesia 1990-2014	55
Gambar 4.5 Angkatan Kerja, Jumlah Pekerja dan Jumlah Pengangguran Indonesia tahun 1986 hingga 2004	56
Gambar 4.6 Angkatan Kerja, Jumlah Pekerja dan Jumlah Pengangguran Indonesia tahun 2005 hingga 2014	57

Gambar 4.7 Hubungan M1 Riil dan Pertumbuhan Ekonomi	58
Gambar 4.8 Hubungan Uang Kuasi Riil dan Pertumbuhan Ekonomi.....	59
Gambar 4.9 Hubungan Inflasi dan Pengangguran tahun 1986 hingga 2012.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Jumlah Uang Beredar Riil M1, M2, Uang Kuasi dan Pendapatan Nasional GDP Konstan.....	82
Lampiran II Indeks Harga Konsumen IHK 2007=100.....	83
Lampiran III Tingkat Pengangguran Terbuka TPT.....	84
Lampiran IV Uji Stasioneritas	85
Lampiran V Hasil Regresi OLS Jumlah Uang Beredar dan Pendapatan Nasional ..	90
Lampiran VI Uji Kointegrasi.....	93
Lampiran VII <i>Error Correction Mechanism</i>	91
Lampiran VIII Uji Asumsi Klasik.....	97
Lampiran IX Regresi Data panel.....	93
Lampiran X Hubungan Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Pengangguran	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

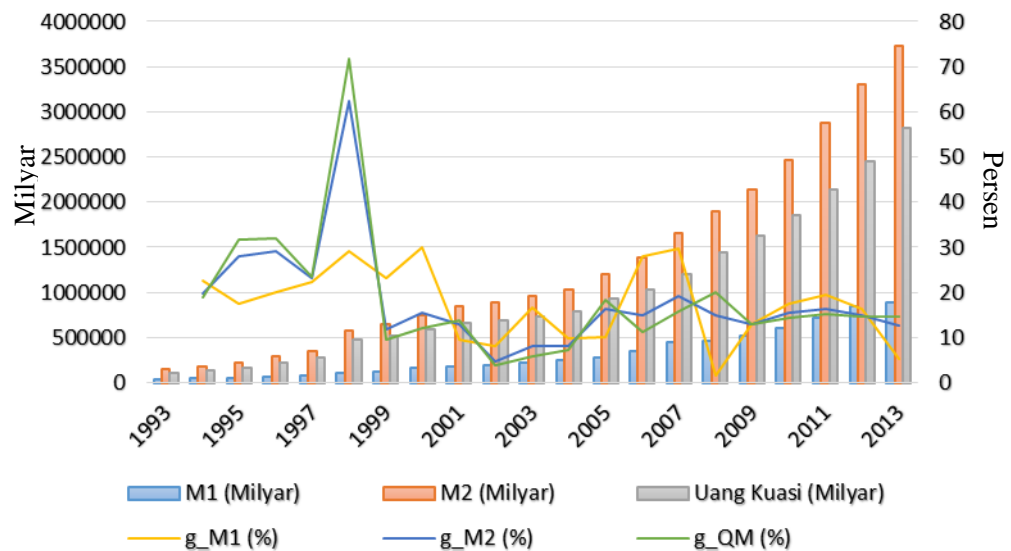
Uang memiliki fungsi utama sebagai alat tukar. Uang menggantikan sistem barter atau sistem barang ditukar dengan barang. Uang bersifat likuid sehingga mudah untuk ditukar dengan barang. Uang membantu kegiatan transaksi ekonomi masyarakat sehingga dikenal sebagai *medium of exchange*. Uang memiliki fungsi lain sebagai alat penyimpan kekayaan dan alat pembayar hutang.

Bank Indonesia membagi seluruh uang yang beredar menjadi dua jenis: Uang sempit (*Narrow Money*) M1 dan uang luas (*Broad Money*) M2. Uang M1 terdiri atas uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral. Uang M2 merupakan uang M1 ditambah uang kuasi. Uang kuasi adalah simpanan masyarakat swasta pada Bank Indonesia dan bank umum yang sementara waktu kehilangan fungsi sebagai alat tukar, contohnya adalah simpanan berjangka. Selain itu surat-surat berharga yang dikeluarkan sistem moneter juga merupakan uang kuasi.

Perkembangan uang M2, M1 dan uang kuasi nominal di Indonesia antara 1994 hingga 2014 digambarkan oleh gambar 1.1. Jumlah uang M2, M1 dan uang kuasi nominal cenderung meningkat searah setiap tahun. Uang M2 dan uang kuasi cenderung stabil pertumbuhannya, tetapi M1 cenderung berfluktuasi. Kecuali masa krisis, uang M2, M1 dan kuasi rata-rata tumbuh masing-masing sebesar 13 persen hingga 15 persen setiap tahun.

Gambar 1.1

Uang M2, M1, Uang Kuasi Indonesia tahun 1993 hingga 2013



Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia 2015, diolah

Bank Indonesia mengatur jumlah uang beredar melalui kebijakan moneter untuk mempengaruhi tingkat harga dan pendapatan nasional. Kenaikan jumlah uang menyebabkan kenaikan harga. Tetapi dampak kebijakan moneter terhadap pendapatan nasional menjadi perdebatan dua mazhab ekonomi besar, ekonom Klasik dan ekonom Keynes. Klasik berpendapat uang tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasional, *money doesn't matters* sedangkan Keynes menyatakan uang berpengaruh terhadap pendapatan nasional, *money matters*. Perbedaan pendapat Klasik dan Keynes merupakan perdebatan dalam kerangka permintaan agregat (AD) dan penawaran agregat (AS).

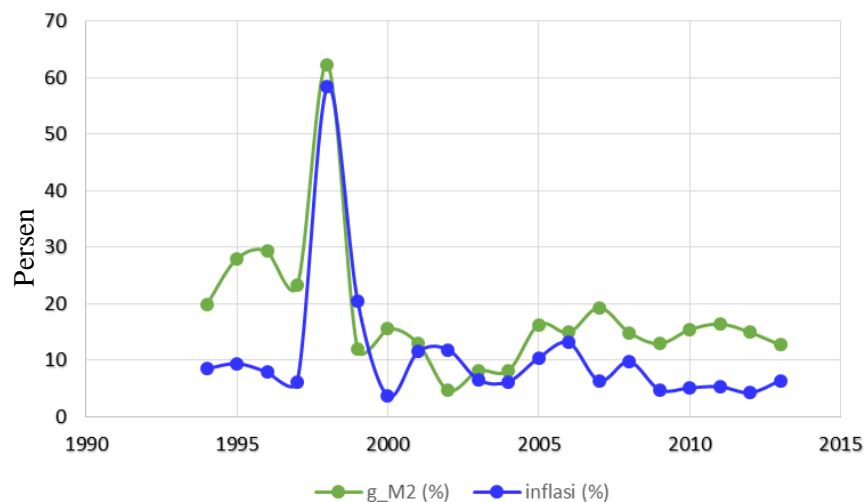
Klasik mendasarkan pendapatnya pada asumsi *full employment* dan *supply side determined*. Klasik menyatakan terdapat dikotomi yang memisahkan sisi permintaan dan sisi penawaran. Masing-masing sisi ditentukan oleh kekuatan masing-masing dan tidak saling mempengaruhi. Output sepenuhnya ditentukan

oleh sisi penawaran seperti jumlah kapital dan teknologi. Uang tidak dapat mempengaruhi output. Uang netral atau *money doesn't matters*.

Keynes menyatakan uang tidak netral atau *money matters*. Uang berdampak terhadap tingkat harga dan pendapatan nasional keseimbangan. Kenaikan jumlah uang meningkatkan permintaan agregat. Kenaikan permintaan agregat mengubah keseimbangan permintaan agregat dan penawaran agregat. Bentuk kurva penawaran agregat positif menyebabkan perubahan keseimbangan mengubah tingkat harga dan pendapatan nasional keseimbangan. Maka uang dapat mempengaruhi output atau *money matters*.

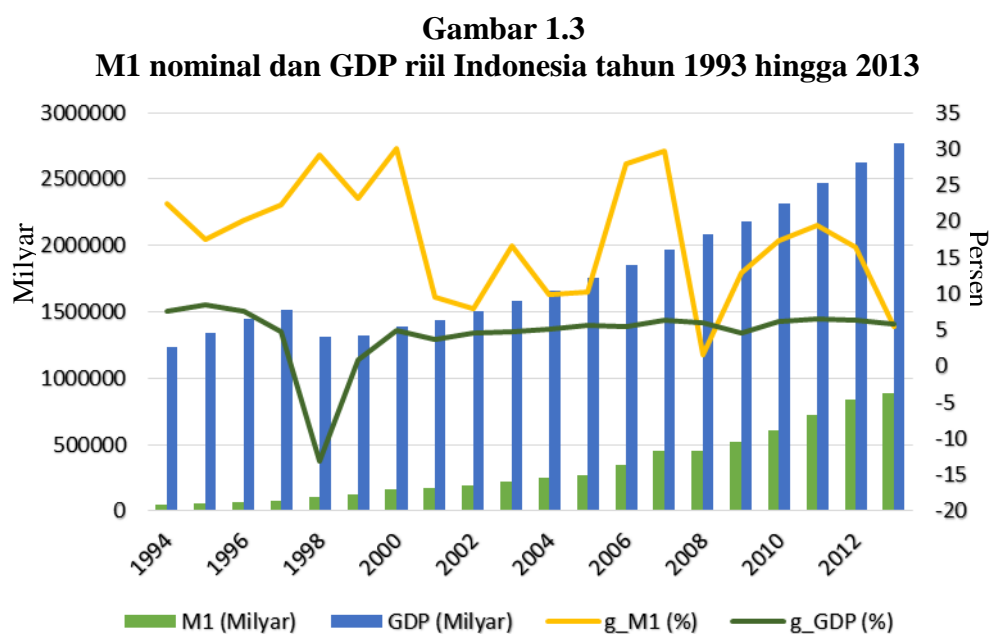
Gambar 1.2 menunjukkan gambaran awal jumlah uang dan tingkat harga di Indonesia tahun 1970 hingga 2012. Jumlah uang M2 nominal meningkat bersamaan dengan kenaikan harga atau inflasi. Kenaikan harga dan uang M2 nominal cenderung searah dan stabil kecuali masa krisis. Inflasi stabil rata-rata tumbuh 10 persen setiap tahun sedangkan M2 nominal rata-rata tumbuh 20 persen setiap tahun.

Gambar 1.2
Pertumbuhan M2 Nominal dan Inflasi Indonesia tahun 1993 hingga 2012



Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia 2015, diolah

Gambar 1.3 menunjukkan gambaran awal hubungan jumlah uang beredar M1 dan pendapatan nasional. Jumlah uang M1 nominal meningkat bersamaan dengan kenaikan pendapatan nasional. Uang M1 nominal tumbuh fluktuatif sedangkan pendapatan nasional cenderung stabil. Tumbuhnya M1 nominal bersamaan dengan tumbuhnya pendapatan nasional merupakan Indikasi uang berdampak terhadap pendapatan nasional atau *money matters*.

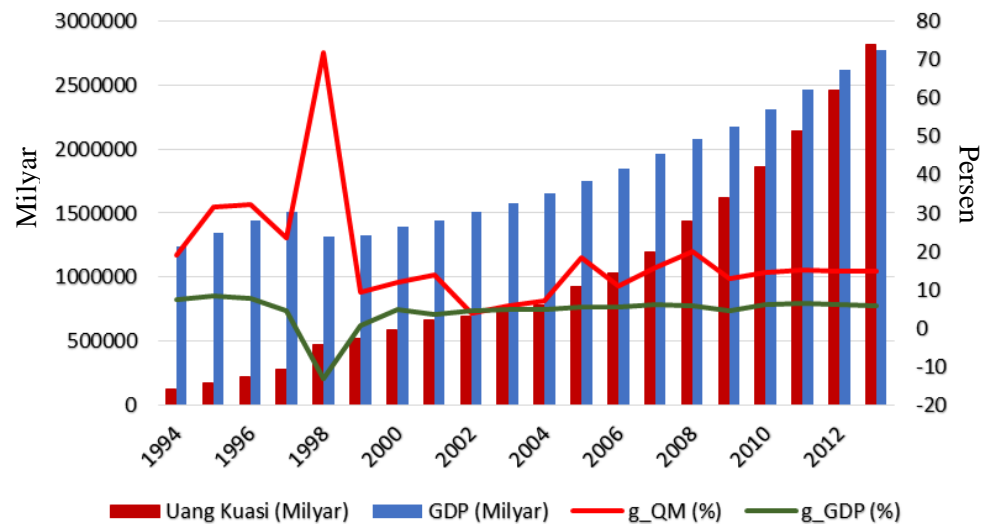


Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia 2015, diolah

Gambar 1.4 menunjukkan hubungan uang kuasi dan pendapatan nasional. Jumlah uang kuasi meningkat searah dengan pendapatan nasional. Kecuali masa krisis, pertumbuhan uang kuasi lebih stabil dibanding dengan pertumbuhan uang M1. Jumlah uang kuasi yang meningkat bersamaan dengan pendapatan nasional merupakan indikasi uang kuasi tidak netral terhadap pertumbuhan ekonomi atau *money matters*.

Gambar 1.4

Pertumbuhan Uang Kuasi dan GDP riil Indonesia tahun 1993 hingga 2013



Sumber: Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia 2015, diolah

Perbedaan pendapat netralitas uang Klasik dan non netralitas uang Keynes menuntut pembuktian secara empirik. Beberapa membuktikan kenetralan uang dan yang lain menolak keberadaan netralitas uang. Fisher dan Seater melakukan pengujian netralitas uang di Amerika menggunakan analisis bivariat ARIMA. Mereka menolak keberadaan netralitas uang di Amerika untuk periode 1869-1975 (Fisher dan Seater 1993, p. 413). Wallace melakukan penelitian dengan metode yang sama di Guatemala periode 1950 hingga 2001. Wallace menemukan adanya cukup bukti M1 dan M2 netral terhadap GDP riil. Lebih lanjut M1 netral terhadap GDP per kapita dalam periode tersebut (Wallace 2005, p. 133).

Puah, Habibullah dan Shazali melakukan pengujian terhadap netralitas uang menggunakan metodologi Fisher Seater di negara ASEAN-5 pada tahun 2008. Mereka menemukan adanya cukup bukti netralitas uang M1 pada negara Singapura dan Filipina. Namun untuk Malaysia, Thailand dan Indonesia M1 berdampak positif terhadap output riil. Lebih lanjut mereka menemukan adanya cukup bukti

netralitas M1 terhadap ekspor di negara ASEAN-5 kecuali Thailand. (Puah, dkk 2008, p.7)

Pengujian netralitas uang di Indonesia menunjukkan hasil berbeda-beda. Beberapa penelitian mendukung keberadaan netralitas uang sedangkan lainnya menolak keberadaan netralitas uang. Laksani (2004), Aliasuddin (2007) dan Setyowati (2011) mendukung keberadaan netralitas uang di Indonesia. Dengan menggunakan analisis VAR, VD dan IRF, Laksani menemukan selama periode 1994 hingga 2003 jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasional GDP (Laksani 2004, p. 40). Aliasuddin melengkapi bukti kenetralan uang di Indonesia selama periode 1990 hingga 2001, dengan menggunakan metodologi Fisher Seater (FS), Aliasuddin membuktikan jumlah uang beredar berdampak terhadap tingkat harga (Aliasuddin 2007, p. 1948). Setyowati menggunakan analisis VAR. Setyowati menemukan ketiadaan hubungan inflasi dan pertumbuhan ekonomi selama periode 1980 hingga 2010 (Setyowati 2011, p. 188). Ketiga penelitian tersebut menunjukkan bukti yang mendukung kenetralan uang di Indonesia.

Penelitian yang membuktikan kondisi kenetralan uang tidak terjadi di Indonesia adalah penelitian Pratomo (2010) dan Arintoko (2011). Pratomo menggunakan analisis kausalitas dan kointegrasi. Pratomo menunjukkan terdapat hubungan jangka panjang dan jangka pendek uang M2 terhadap GDP selama periode 1970 hingga 2008 (Pratomo 2010, p. 182). Arintoko menggunakan metode Fisher dan Seater. Hasil analisis Arintoko menunjukkan tidak adanya cukup bukti

uang M2 dan uang M1 netral terhadap pertumbuhan ekonomi selama periode 1970 hingga 2008 (Arintoko 2011, p.107).

Pengujian netralitas uang di Indonesia memerlukan penelitian lebih lanjut. Jika pengujian sebelumnya mengacu kepada metode *unstructural* atau tidak berlandaskan pada kerangka teori tertentu, maka dalam penelitian ini kerangka permintaan agregat (AD) dan penawaran agregat (AS) menjadi dasar bagi pembuktian kondisi kenetralan uang di Indonesia.

Pembuktian kenetralan uang dalam penelitian ini menggunakan kerangka analisis permintaan agregat (AD) dan penawaran agregat (AS) Keynes. Pemilihan terhadap kerangka AD AS Keynes sebagai dasar penelitian disebabkan asumsi-asumsi Keynes lebih dekat terhadap karakteristik perekonomian Indonesia selama periode penelitian tahun 1990 hingga 2014. AD AS Keynes memiliki latar belakang asumsi sebagai berikut: Sisi permintaan mendominasi atau *demand determined*, terdapat kekakuan upah nominal dan harga serta terdapat pengangguran dalam perekonomian.

Asumsi Keynes tersebut menyebabkan keseimbangan AD AS bentuk kurva AD negatif dan AS positif. Pergeseran kurva AD ke kanan akibat kenaikan jumlah uang beredar selain meningkatkan harga juga meningkatkan pendapatan nasional. Sehingga kondisi ketidaknetralan uang menjadi dugaan sementara dalam penelitian.

Pengujian empirik ketidaknetralan uang melalui dua tahap pengujian. Pengujian kondisi ketidaknetralan dan pembuktian kebenaran asumsi Keynes. Pengujian ketidaknetralan uang menggunakan metode dinamik *Error Correction*

Mechanism atau ECM. Metode ECM mampu menjelaskan hubungan uang dan pendapatan nasional dalam keseimbangan jangka panjang dan jangka pendek. Pengujian kebenaran asumsi Keynes menggunakan pendekatan kurva Phillips. Pendekatan kurva Phillips menunjukkan eksistensi hubungan negatif harga dan pengangguran. Analisis empiris kemudian dilanjutkan dengan melihat hubungan jumlah uang beredar terhadap tingkat pengangguran secara langsung.

1.2 Rumusan Masalah

Uang memudahkan kegiatan transaksi dengan fungsi uang sebagai alat tukar. Uang menggantikan sistem barter. Masyarakat mudah menggunakan uang sehingga uang tetap digunakan hingga hari ini. Seluruh uang yang terdapat di perekonomian dinamakan jumlah uang beredar. Pengaturan jumlah uang beredar dilakukan melalui kebijakan moneter.

Menurut Keynes, kebijakan moneter memiliki dampak terhadap harga dan pendapatan nasional. Asumsi yang melatarbelakangi ketidaknetralan uang Keynes adalah perekonomian didominasi sisi permintaan, terdapat kekakuan upah & harga serta terdapat pengangguran. Penelitian ini menguji kembali bukti empirik ketidaknetralan uang di Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah uang M2, M1 dan Uang Kuasi tidak netral terhadap GDP di Indonesia selama periode 1990.Q1 hingga 2014.Q4?
2. Apakah asumsi Keynes yang melatarbelakangi ketidaknetralan uang terbukti?
3. Apa implikasi ketidaknetralan uang di Indonesia pada periode tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Pembuktian pendapat ketidaknetralan uang membutuhkan fakta-fakta empirik serta pembuktian asumsi Keynes. Maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji ketidaknetralan uang M2, M1 dan Uang Kuasi terhadap GDP di Indonesia selama periode 1990.Q1 hingga 2014.Q4.
2. Menguji asumsi Keynes yang melatarbelakangi ketidaknetralan uang di Indonesia selama periode 1990.Q1 hingga 2014.Q4.

Beberapa asumsi keynes yang perlu di uji adalah

- a. Terdapat pengangguran di Indonesia selama periode 1990.Q1 hingga 2014.Q4
 - b. Terdapat kekauan upah dan harga di Indonesia selama periode 1990.Q1 hingga 2014.Q4
3. Mengetahui implikasi ketidaknetralan uang di Indonesia selama periode 1990.Q1-2014.Q4.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai netralitas uang di Indonesia memiliki beberapa manfaat. Beberapa manfaat tersebut diantaranya adalah:

1. Hasil pengujian berupa bukti empiris implikasi M1, Uang Kuasi dan M2 terhadap inflasi dan GDP riil di Indonesia selama periode 1990.Q1 hingga 2014.Q4 bermanfaat sebagai perkembangan teori preposisi netralitas uang di Indonesia

2. Pembuktian terhadap asumsi Keynes bermanfaat dalam mengetahui karakteristik perekonomian Indonesia, apakah cenderung sisi permintaan (AD) atau sisi penawaran (AS).

1.5 Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan penutup. Bab pendahuluan menjelaskan latar belakang mengenai permasalahan penelitian yang dilanjutkan dengan perumusan masalah dan penjabaran tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan

Bab tinjauan pustaka menguraikan tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang melandasi penelitian ini, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis. Bab metodologi penelitian menjelaskan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan definisi operasional, jumlah observasi, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab hasil dan pembahasan menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, gambaran singkat variabel penelitian, analisis data dan pembahasan mengenai hasil analisis dari objek penelitian. Bab penutup menyampaikan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dalam pembahasan. Selain itu, bab ini juga berisi saran-saran bagi pihak yang berkepentingan.